

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intelegensi anak adalah lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan SDM yang berkualitas, untuk mengukur kecerdasan anak digunakan tes intelegensi. Tes intelegensi merupakan upaya untuk mengukur kecerdasan seseorang, yaitu kemampuan dasar seseorang untuk memahami dunia dan sekitarnya seperti fungsi asimilasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan anak serta pengaruh kecerdasan anak yang tinggal di permukiman terpapar limbah dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis variabel, yang kemudian dideskripsikan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi dengan subjek penelitian anak-anak yang tinggal di permukiman terpapar limbah di Kampung Kapitan Rt 49 Palembang. Analisis yang digunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*, dari hasil penelitian diperoleh kecerdasan anak di Kampung Kapitan Rt 49 yang menjadi sampel adalah *average* (baik) sebanyak 59%. Dari 32 sampel terdapat 12% atau sebanyak 4 anak yang tingkat kecerdasan *borderline mental retardation* (rendah), terdapat 9% atau sebanyak 3 anak yang tingkat kecerdasan *mild mental retardation* (sangat rendah), terdapat 17% atau sebanyak 5 anak yang tingkat kecerdasannya *low average* (dibawah rata-rata), terdapat 59% atau sebanyak 19 anak dengan tingkat kecerdasannya *average* (baik) dan terdapat 3% atau sebanyak 1 anak dengan tingkat kecerdasan *superior* yang dipengaruhi oleh lingkungan terpapar limbah, dukungan tua, dan sosial ekonomi keluarga.

Kata kunci : Kecerdasan, Limbah, Lingkungan, Tes intelegensi.